BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Garut dengan luas 3.066,88Km merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki beraneka ragam objek dan daya tarik wisata, antara lain: wisata alam, wisata budaya, wisata pantai dan wisata petualangan. Maka tempat pariwisata yang berada di Garut menjadi daerah tujuan wisata andalan Jawa Barat.

Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Garut diarahkan pada bentuk dan nuansa yang kental dengan budaya daerah Kabupaten Garut, artinya segala bentuk pelayanan fisik atau non fisik bernuansa keindahan dalam memperkuat citra budaya nasional yang ditujukan dengan masyarakat silih asah, silih asuh, serta terwujudnya sapta pesona pariwisata Kabupaten Garut (aman, tertib, bersih, sejuk, indah dan ramah tamah).

Dilihat dari letak geografis Kabupaten Garut yang dekat dengan Kabupaten / Kota Bandung sebagai pintu gerbang utama wisatawan mancanegara, juga cukup menunjang pengembangan pariwisata di Kabupaten Garut. Dimana didalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Garut tersebut tersebar peta berbagai kawasan andalan seperti: Rancabuaya, Pamengpeuk, Papandayan, Sancang, Cangkuang, Godog, Cipanas, Darajat dan Ngamplang.

Saat ini di Garut, terdapat sebuah tempat wisata unik yang baru saja dibuka pada 9 Agustus 2009. Tempat wisata ini bernama Taman Satwa Cikembulan. Taman Satwa Cikembulan terletak jauh dari perkotaan, tepatnya berada di Kampung Jati Cikembulan, Desa Cikembulan,

Kecamatan Kadungora, Kabupaten Garut. Taman Satwa Cikembulan, disebut unik karena selain merupakan taman satwa pertama di provinsi Jawa Barat (Jabar), Taman itu merupkan ikon unggulan yang baru selain terkenal tempat pariwisatanya juga dikenal luas lewat jeruk, dodol batik dan lainnya. Selain itu, pada potensi wisata yang memiliki luas sekitar 6 hektar ini tersedia beragam produk kuliner, sarana bermalam, bahkan pendopo untuk pertemuan berkapasitas 100 orang. Pihak pemilik juga telah membangun taman bermain bagi anak-anak, termasuk sarana dan prasarana penunjang lainnya.

Selain tempat rekreasi, Taman Satwa ini di fungsikan sebagai tempat konservasi untuk satwa terancam punah, sesuai fungsinya Taman Satwa ini berupaya menghadirkan hewan-hewan tersebut di tengah masyarakat. Namun jalan menuju Taman Satwa Cikembulan yang jauh dari jalan raya membuat para wisatawan banyak yang tidak mengetahui keberadaannya. Adapun jalan menuju Taman Satwa Cikembulan sangat memperihatinkan, kondisi jalan yang rusak dan banyak yang berlubang sehingga menghambat wisatawan untuk berkunjung.

Keberadaan yang baru berusia 9 bulan, menyebabkan banyak aspek yang belum terealisasikan atau bahkan belum terfungsikan dengan baik. Diantaranya, jumlah hewan yang belum lengkap, sarana dan prasarana yang belum maksimal. Sebagai awal berjalannnya Taman Satwa Cikembulan ini, masih di kembangkan pada wilayah rekreasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dikemukakan masalah yang dihadapi Taman Satwa Cikembulan adalah:

1. Jumlah hewan yang ada di Taman Satwa Cikembulan belum lengkap.
2. Lokasi kurang strategis cukup tertutup dan jauh dari jalan raya.
3. Khalayak sasaran yang belum jelas dan belum digarap dengan baik.
4. Fasilitas kandang yang belum tertata dengan rapih.
5. Usia Taman Satwa Cikembulan ini terbilang baru, maka masih terdapat kelemahan pada informasi keberadaannya.
6. Keberadaan yang baru berusia 9 bulan, menyebabkan banyak aspek yang belum terealisasikan atau bahkan belum terfungsikan dengan baik.
7. Tidak adanya media promosi yang baik untuk khalayak sasaran.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang teridentifikasi di atas, maka permasalahan difokuskan kepada:

Bagaimana membuat sistem promosi agar potensi wisata Taman Satwa Cikembulan dapat dimaksimalkan sehingga dapat mendongkrak nilai jual sekaligus memperkenalkan wisata Taman Satwa Cikembulan lebih luas.

1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan promosi wisata Taman Satwa Cikembulan tersebut adalah:

- Untuk memperkenalkan Taman Satwa Cikembulan kepada masyarakat lebih luas, agar berkunjung ke Taman Satwa Cikembulan.
- Membuat sistem promosi yang baik yang bisa menggambarkan ciri dari objek wisata Taman Satwa Cikembulan.
- Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke objek wisata Taman Satwa Cikembulan.

1.5 Kata Kunci

1. **Promosi**

   Promosi adalah semua yang dilakukan untuk membantu penjualan suatu produk atau jasa di tiap tempat jaringan penjualan, mulai dari bahan-bahan presentasi yang digunakan seorang tenaga, penjual ketika melalui penawaran hingga siaran niaga, televisi, atau iklan di surat kabar yang mencoba memikat pelanggan agar memperoleh kesan yang menyenangkan terhadap apa yang diiklankan. (Fread dan Mangun 1999).

2. **Taman Satwa**

   Taman satwa adalah taman dimana di pelihara hewan dengan taman buatan. Satwa liar menempati habitat yang sesuai dengan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung kehidupannya, karena habitat mempunyai fungsi menyediakan makanan, air dan pelindung. (Dasman 1981).